Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

GURU AGAMA KRISTEN SDN 002 TANDUNG

No	Aspek	Pertanyaan
1.	Perilaku Kognitif	<ol style="list-style-type: none">1. Apa strategi yang Ibu gunakan untuk merangsang daya ingat siswa?2. Apa yang Ibu lakukan ketika siswa kesulitan mengingat materi yang diperlukan?3. Bagaimana cara Ibu mengetahui bahwa siswa mampu mengaplikasikan/menerapkan apa yang telah dipelajari atau pengetahuan yang telah diperolehnya?4. Setelah proses pembelajaran, apakah siswa dapat menganalisis pengetahuan atau materi yang telah diajarkan?
2.	Perilaku Afektif	<ol style="list-style-type: none">1. Pada saat proses pembelajaran apakah siswa perhatian pada materi pelajaran?2. Apakah siswa mampu merespon bahan pelajaran yang diajarkan?

		3. Bagaimana cara Ibu agar siswa tersebut dapat dengan mudah atau leluasa mengemukakan ide pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung?
3.	Perilaku Psikomotorik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang menjadi penilaian pada tahap perilaku psikomotorik siswa? 2. Menurut Ibu mengapa gerakan sangat penting di dalam kelas?

Pertanyaan tambahan:

1. Apa tantangan terbesar dalam menerapkan ketiga aspek tersebut dalam proses pembelajaran?
2. Bagaimana cara Ibu mengevaluasi keberhasilan penerapan ketiga aspek tersebut?

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Subjek yang diamati	Indikator	Aspek yang diamati
Guru	1. Perilaku Kognitif	Kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila diperlukan, mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh, dan siswa mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh.
	2. Perilaku Afektif	Perhatian pada materi pelajaran, merespon bahan yang diajarkan dan siswa mampu mengemukakan ide.

	3. Perilaku Psikomotorik	Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru, komunikasi non-verbal seperti ekspresi muka dan gerakan yang penuh arti.
--	-----------------------------	--

Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN

(GURU AGAMA KRISTEN SDN 002 TANDUNG)

Nama Informan : Mitra Tiongan, S. Pd.

Jabatan : Guru mata pelajaran Pendidikan Agama
Kristen dan Budi Pekerti SDN 002 Tandung

Pewawancara : Putri Karua

Hari/Tanggal : Sabtu, 2 November 2024s

Pertanyaan Perilaku Kognitif:

P : Apa strategi yang Ibu gunakan untuk merangsang daya ingat siswa?

N : Ee kita bisa memilih berbagai macam strategi yang cocok untuk bisa merangsang daya ingat siswa.

P : Apa yang Ibu lakukan ketika siswa kesulitan mengingat materi yang diperlukan?

N : Ee yang dapat kita lakukan bisa salah satunya adalah ee mengulang kembali materi yang ee susah untuk di ingat kemudian menggunakan metode yang inovatif agar siswa lebih ee mengingat pelajaran yang disampaikan.

P : Bagaimana cara Ibu mengetahui bahwa siswa tersebut mampu mengaplikasikan/menerapkan apa yang telah di pelajari atau pengetahuan tan telah diperolehnya?

N : Ee cara yang dapat kita lakukan supaya kita dapat mengetahui bahwa peserta didik sudah mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang apa yang sudah kita ajarkan melalui dua cara yaitu yang pertama itu tes tertulis. Dari tes tertulis kita bisa mengetahui sejauh mana peserta didik itu ee mengerti ee pelajaran yang sudah kita sampaikan. Kemudian yang kedua yaitu tes lisan atau langsung di tanyak memberikan pertanyaan kemudian peserta didik menjawab dari jawaban peserta didik tersebut kita bisa ukur bahwa oh ternyata dia sudah mengerti materi ini.

P : Setelah proses pembelajaran, apakah siswa dapat menganalisis pengetahuan atau materi yang telah di ajarkan?

N : Iya, ketika kita sudah memberikan tes disitu juga kita bisa mengetahui bahwa oh berarti peserta didik ini sudah bisa menganalisis materi yang kita berikan dengan nilai yang kita dapatkan dari tes itu, berarti dia sudah bisa menganalisis. Kan biasa ada pertanyaan ee yang mengarah pada analisis ee peserta didik disuruh untuk berfikir menganalisis kemudian memberikan jalan keluar dari pertanyaan yang kita berikan.

Pertanyaan Perilaku Afektif:

P : Pada saat proses pembelajaran apakah siswa perhatian pada materi pelajaran?

N : Ee pada saat pembelajaran ee siswa memperhatikan tapi tidak menutup kemungkinan ada siswa juga yang uum ee kurang memperhatikan mungkin karena metode pembelajaran yang kurang menarik tidak ada konsentrasi dari ee yang dialami oleh siswa sehingga biasa kurang fokus dan kurang memperhatikan pembelajaran yang kita sampaikan.

P : Apakah siswa mampu merespon bahan pelajaran yang diajarkan?

N : Iyah, kembali ke pertanyaan tadi bahwa ee ada yang merespon ada juga yang tidak iyah karena ee daya tangkap peserta didik itu berbeda-beda yah ada siswa yang cepat menangkap kemudian merespon ada yang biasa berulang-ulang di jelaskan baru ee mengerti dan bisa merespon.

P : Bagaimana cara Ibu agar siswa tersebut dapat dengan mudah atau leluasa mengemukakan ide pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung?

N : Ee iyah, cara kita supaya siswa dapat dengan mudah mengemukakan ide yaitu salah satu caranya adalah dengan ee merencanakan pembelajaran yang baik sehingga bisa membuat siswa lebih aktif ee karena pembelajaran sekarang itu ada namanya student centered yang artinya pembelajaran yang berpusat pada siswa jadi guru harus ee kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan yang ee bebas kepada siswa bebas dalam artian ee bebas

dalam lingkup pembelajaran dia bisa merespon dengan bebas memberikan pendapat guru harus memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapatnya (ide).

Pertanyaan Perilaku Psikomotorik:

P : Apa saja yang menjadi penilaian pada tahap psikomotorik siswa?

N : Ee di nilai dari perilakunya dalam tindakannya kayak caranya berbicara caranya ee mengerjakan tugas yang diberikan caranya menyampaikan apa yang dia sampaikan yah itu semua di nilai. Dan dalam perilaku psikomotorik juga biasa ada games dalam kelas terus adanya nama is breaking misalnya anak-anak bosan kita bisa melakukan games supaya anak-anak kembali konsentrasi dalam belajar.

P : Menurut Ibu, mengapa gerakan sangat penting di dalam kelas?

N : Ee karena dapat memungkinkan siswa untuk fokus dalam jangka waktu yang lebih lama, terlibat dalam lingkungan kelas dan memiliki sedikit kecemasan secara keseluruhan dan membuat siswa kembali konsentrasi pada pelajaran.

Pertanyaan Tambahan:

P : Apa tantangan terbesar dalam menerapkan ketiga aspek atau indikator tersebut dalam proses pembelajaran?

N : Tantangan terbesarnya itu adalah ee keterbatasan sarana dan prasarana masih minim sehingga ee misalnya contoh saja buku biasa kita mau mengajar tapi hanya

satu buku untuk semua siswa dan itu sangat menghambat dalam proses pembelajaran.

P : Bagaimana cara Ibu mengevaluasi keberhasilan penerapan ketiga aspek atau indikator tersebut?

N : Melalui penilaian ee di bidang kognitif, afektif dan juga psikomotorik. Ada semua ee ruprik penilaiannya itu iyah ada pedoman penilaian yang juga digunakan bisa mengukur mulai dari aspek kognitif afektif dan juga psikomotorik.